

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Robert Yin (1996:20) adalah suatu inkuiri empiris yang: menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana; batas—batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas; dan dimana: multi sumber bukti dimanfaatkan. Dalam penelitian ini jenis metode penelitiannya adalah Kualitatif Deskriptif – studi kasus.

Penggunaan Studi Kasus sebagai suatu metode penelitian kualitatif memiliki beberapa keuntungan, yaitu:

1. Studi kasus dapat menyajikan pandangan dari subjek yang diteliti
2. Studi kasus menyajikan uraian yang menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca kehidupan sehari – hari
3. Studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara penelitian dan responden.
4. Studi kasus dapat memberikan uraian yang mendalam yang diperlukan bagi penilaian atau transferabilitas.

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam

3.2. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek menjelaskan bahwa peneliti dapat menentukan subjek penelitian yang terlalu banyak dengan cara – cara seperti cluster, random, dan sampling yang merupakan sumber data dan informasi utama



berkaitan dengan penelitian ini. Subjek penelitian utama yang dipakai adalah internal Society yakni tenaga struktur yang terlibat langsung dalam manajemen perkantoran berkaitan dengan Pemahaman para kepala staff tentang Pengelolaan pajak dan Retribusi Daerah.

3.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada penyerapan dan pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di kota malang dapat dilihat dari laporan target dan realisasi pendapatan asli daerah. Data dapat diajukan ke BPKAD kota malang.

3.4. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti akan melakukan penelitian di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah (BPKAD) yang berada di jalan tugu no 1 malang, jawa timur.

3.5. Langkah – langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahap – tahapan penelitian. Menurut Moleong (2007: 127 -148) ada empat tatapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapang

Peneliti mendatangi lokasi untuk meminta data Sekunder laporan Realisasi Anggaran 2012 – 2016 dan peneliti berupaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur Buku dan referensi pendukung penelitian. ditahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. tahap ini dilakukan pada bulan april 2018.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Tahap ini dilakukan selama bulan mei 2018 – juli 2018

3. Tahap analisis Data

Dalam hal ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data – data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu penelitian juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori pustaka. Tahap analisis data dilakukan selama bulan juli 2018

3.6. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data –data yang benar maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaannya. Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data – data yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. cakupan dokumentasi yang akan dilakukan peneliti adalah pengajuan permintaan laporan Realisasi anggaran Daerah 2012 – 2016 dan data – data yang akan mendukung penelitian ini.

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk menentukan unsur – unsur atau bagian – bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian. kegiatannya adalah dengan menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan dengan lebih baik sebagaimana yang dikatakan miles dan huberman dengan:

- a. **Reduksi data**, yakni proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah yang



muncul dari hasil temuan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan hal – hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Data yang telah direduksi dimaksudkan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam.

- b. **Penyajian data**, proses pemberian sekumpulan informasi menyeluruh dan sudah disusun untuk dibaca dengan mudah agar memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kota Malang.
- c. **Penarikan kesimpulan**, data yang terkumpul, penelitian yang diolah melalui wawancara dan Dokumentasi, diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan dalam suatu konfigurasi yang utuh.

Dengan adanya teknik analisis data ini dimaksudkan agar seluruh data yang didapat selama penelitian dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh para pembaca selama proses dan hasil penelitian.

